

Akseptor KB terengah di otonomi daerah

Ismay Prihastuti

Deskripsi Lengkap: <http://library.stik-ptik.ac.id/abstrakpdfdetail.jsp?id=4866&lokasi=lokal>

Abstrak

Masalah yang sama juga dialami para bidan yang membuka praktik swasta. Juminem (42), bidan yang membuka praktik di desa guwa kecamatan kemusuk mengaku kesulitan melayani permintaan implant. Padahal banyak klien yang memintanya dengan alasan praktis, satu kali pasang untuk tiga tahun. Dia sudah mencari ke beberapa detailer obat maupun apotik, bahkan sampai ke solo. Namun hasilnya nihil.